

---

---

**UPAYA MENINGKATKAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS  
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA FLASH CARD PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN  
DI RA AL-MUAWANAH****Rahma Mardia<sup>1</sup>, Syahrani Hidayat Putri<sup>2</sup>**<sup>1</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini- Institut Agama Islam Tasikmalaya<sup>2</sup>Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini- Institut Agama Islam Tasikmalaya

Rahmamardia0778@gmail.com, syahranihidayatputri409@gmail.com

**ABSTRAK**

Pengenalan kosa kata Bahasa Inggris perlu dikenalkan kepada anak sedini mungkin karena Bahasa Inggris merupakan Bahasa internasional yang digunakan. Berdasarkan hasil observasi di RA Al-Muawanah Kecamatan Cipedes Kelurahan Panglayungan tergolong masih rendah dengan rata-rata 37,9%. Oleh karena itu untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris peneliti menggunakan media flash card sebagai media belajar anak. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Model penelitian yang diambil ialah model PTK Kemmis dan Taggart yang dimulai dengan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi dan rancangan kembali yang menjadi kerangka dasar penyelesaian masalah. Subjek pada penelitian ini 16 orang, 1 kepala sekolah, 1 guru dan 13 orang anak berusia 5-6 tahun di RA Al-Muawanah Kecamatan Cipedes Kelurahan Panglayungan yang terdiri dari 7 anak laki laki dan 7 anak perempuan. Objek penelitian yaitu peningkatan kosa kata Bahasa Inggris. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari siklus I yaitu 47,1%, pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 74,5%, yang berakhir pada siklus III karena mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 88,7%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa melalui media flash card dapat meningkatkan kosa kata Bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun di RA Al-Muawanah Kecamatan Cipedes Kelurahan Panglayungan.

**Kata Kunci:** Kosa Kata Bahasa Inggris, Media Flash Card**ABSTRACT**

*The introduction of English vocabulary needs to be introduced to children as early as possible because English is an international language used. Based on the results of observations at RA Al-Muawanah, Cipedes District, Panglayungan Village, it is still relatively low with an average of 37.9%. Therefore, to improve mastery of English vocabulary, researchers used flash cards as children's learning media. The type of research used is Classroom Action Research (PTK). The research model taken is the Kemmis and Taggart PTK model which starts with planning, action, observation and reflection and redesign which becomes the basic framework for problem solving. The subjects in this study were 16 people, 1 school principal, 1 teacher and 13 children aged 5-6 years in RA Al-Muawanah, Cipedes Output Panglayungan District, consisting of 7 boys and 7 girls. The object of the research is increasing English vocabulary. Data collection was carried out using observation, interviews and documentation techniques. The results from cycle I were 47.1%, in cycle II it increased to 74.5%, which ended in cycle III because it experienced a significant increase to 88.7%. So it can be concluded that flash cards can improve the English vocabulary of children aged 5-6 years in RA Al-Muawanah, Cipedes District, Panglayungan Village.*

**Keyword:** English vocabulary, Flash Card

---

---

**PENDAHULUAN**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir hingga usia enam tahun, dengan tujuan mendukung pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental anak sehingga mereka siap untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Mukarromah, 2022). Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 PAUD, pendidikan ini melibatkan pemberian stimulasi yang tepat untuk membantu perkembangan anak agar siap menghadapi pendidikan selanjutnya. Pada masa usia dini, yang dikenal sebagai periode emas, anak sangat mudah distimulasi, sehingga diperlukan pengembangan menyeluruh yang meliputi pengasuhan, kesehatan, pendidikan, dan perlindungan (Nurhayati, 2020).

PAUD ditujukan bagi anak usia tiga hingga enam tahun, dan menurut Pasal 28 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan ini harus dimulai sebelum jenjang pendidikan dasar. Setiap anak berhak mendapatkan perlindungan dan hak untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, sebagaimana diatur dalam Pasal 4 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.

PAUD juga dikenal sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak usia dini melalui pemahaman mendalam tentang proses tumbuh kembang anak, yang saat ini terus dikembangkan oleh pemerintah (Rahma Mardia, 2023). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 Tahun 2014 menyatakan bahwa PAUD

adalah pendidikan yang sangat penting karena stimulasi yang diberikan pada masa ini akan mempengaruhi perkembangan anak di masa depan. Oleh karena itu, sangat penting untuk memberikan dukungan yang baik pada tahap awal kehidupan anak (Aini & Supandi, 2023).

Di sektor PAUD, pembelajaran berfokus pada pembentukan perilaku melalui pembiasaan dan pengembangan kemampuan dasar, yang dilaksanakan secara konsisten sehingga menjadi kebiasaan (Ragil et al., 2020). Pembiasaan ini bertujuan untuk meningkatkan perkembangan sosial emosional, fisik motorik, agama dan moral, serta bahasa anak. Mengingat pentingnya bahasa dalam perkembangan anak, guru diharapkan memaksimalkan stimulasi bahasa pada anak usia dini sesuai tahap perkembangannya (Yusuf et al., 2023).

Perkembangan bahasa anak usia dini merupakan aspek kunci dalam kehidupan mereka, memengaruhi kemampuan akademis, sosial, dan emosional (Nasution et al., 2023). Dengan globalisasi yang semakin menguat, pengenalan bahasa Inggris pada usia dini menjadi semakin relevan. Menurut Dr. David Freeman dan Dr. Yvonne Freeman, anak yang lebih sering terpapar bahasa asing sejak dini lebih cepat menguasai bahasa lainnya. Penelitian ini akan mengeksplorasi perkembangan bahasa pada anak usia dini dan pengenalan bahasa Inggris pada tahap awal kehidupan (Firdaus & Muryanti, 2020).

Bahasa Inggris telah menjadi bahasa global yang penting, dan penguasaan bahasa ini sangat relevan

bukan hanya bagi orang dewasa, tetapi juga bagi anak-anak usia dini (Sinaga & Intan, 2023). Pada tahap ini, kemampuan bahasa yang baik dapat membuka banyak peluang di masa depan. Dalam dunia yang semakin terhubung secara global, kemahiran berbahasa Inggris adalah kebutuhan penting (Dini, 2022b). Mengembangkan program pembelajaran bahasa Inggris yang efektif pada usia dini akan mempersiapkan generasi yang lebih siap menghadapi tantangan masa depan. Hal ini juga berpotensi meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang relevan dengan tuntutan zaman (Larasaty et al., 2022).

Mengajarkan kosakata bahasa Inggris melalui proses belajar formal maupun informal sejak usia dini sangat penting, karena masa ini adalah masa keemasan (*golden age*) di mana anak-anak dapat menyerap informasi dengan cepat (RSG, 2023). Semakin dini anak belajar bahasa asing, semakin mudah mereka menguasainya. Namun, di tingkat TK, pengenalan bahasa asing masih sangat terbatas, umumnya hanya mengenal angka dan warna, dan jarang masuk dalam kurikulum atau kegiatan ekstrakurikuler (Wirasti & Hazizah, 2020). Pengenalan bahasa Inggris sering kali dilakukan hanya sebagai kegiatan tambahan sebelum masuk kelas (Agustina et al., 2022). Menurut teori terbaru, anak-anak lebih mudah mempelajari bahasa asing karena kemampuan memori jangka pendek dan panjang yang lebih baik (Siregar et al., 2023).

Salah satu penelitian terkait penggunaan media flash card dalam pembelajaran bahasa Inggris dilakukan oleh Ikmala Yunita Lestari pada tahun 2012. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan flash card efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata

bahasa Inggris pada anak usia 5-6 tahun. Flash card dengan warna variatif dan gambar menarik membantu anak mengingat kosakata dan artinya. Penelitian ini mengukur efektivitas penggunaan flash card dalam tiga siklus, dengan hasil penguasaan kosakata meningkat dari 49,44% pada siklus pertama, 61,94% pada siklus kedua, hingga 86,94% pada siklus ketiga.

Dari hasil wawancara dengan wali kelas B di TK Al-Muawanah pada 27 Januari 2024, ditemukan bahwa pengenalan kosakata bahasa Inggris kepada anak masih kurang, demikian pula penggunaan media pembelajaran yang efektif. Observasi pada 6 Mei 2024 menunjukkan bahwa dari 14 siswa, 9 di antaranya memiliki kemampuan kosakata bahasa Inggris yang rendah, dan kesulitan dalam mengucapkan dan memahami kosakata. Pengenalan kosakata sering kali terbatas pada angka, warna, dan nama hewan. Guru juga hanya mengenalkan kosakata bahasa Inggris pada hari Senin sebelum masuk kelas.

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan penggunaan media yang menarik dan efektif, seperti flash card, yang dapat membantu meningkatkan penguasaan kosakata anak. Flash card adalah media pembelajaran berupa kartu dengan gambar, kata, dan warna yang menarik bagi anak, serta membantu meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata dengan cara yang menyenangkan. Berdasarkan pemaparan ini, penelitian ini berfokus pada upaya meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris melalui penggunaan media flash card pada anak usia 5-6 tahun di RA Al-Muawanah.

---

**TINJAUAN PUSTAKA****Pembelajaran Anak Usia Dini**

Pembelajaran Anak Usia Dini, menurut National Association for the Education of Young Children (NAEYC), mencakup perkembangan anak selama delapan tahun pertama kehidupan, dengan rentang usia dibagi menjadi 0-3 tahun, 3-5 tahun, dan 6-8 tahun. Pada tahap ini, anak-anak mengalami perkembangan fisik, kognitif, sosio-emosional, kreativitas, bahasa, dan komunikasi yang unik sesuai dengan tahap perkembangan mereka (Putri & Suryana, 2022).

Pembelajaran adalah proses yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya perubahan perilaku pada individu melalui pengalaman yang disusun dalam rancangan pembelajaran (Maulida et al., 2022). Proses ini melibatkan interaksi antara anak, orang tua, atau orang dewasa lainnya, yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran (Nur & Anggraeni, 2023).

Di lembaga PAUD, pembelajaran tidak hanya berorientasi pada bermain, tetapi juga pada perkembangan anak, dengan pendekatan yang berpusat pada kebutuhan dan ciri perkembangan setiap anak, baik secara individu maupun kelompok. Secara keseluruhan, pembelajaran anak usia dini menekankan pada pengembangan pertumbuhan dan perkembangan anak melalui aktivitas bermain yang mendukung proses belajar mereka.

**Kosa Kata**

Vocabulary, atau kosakata, adalah kumpulan kata, frasa, dan ungkapan yang digunakan dalam suatu bahasa untuk menyampaikan makna (Asadi & Suryana, 2020). Penguasaan kosakata sangat penting karena menjadi inti dari

kemampuan berbahasa, baik secara lisan maupun tulisan. Tanpa kosakata yang memadai, seseorang akan kesulitan dalam berkomunikasi dan mengekspresikan ide-ide mereka (Dini, 2022a). Anak-anak usia dini memiliki daya ingat yang luar biasa, yang membuat mereka mampu menyerap dan mengingat kosakata dengan lebih mudah dibandingkan dengan anak yang lebih tua. Kemampuan mengingat ini mulai berkurang sekitar usia delapan tahun dan terus menurun hingga usia dua belas tahun.

Kosakata juga memiliki peran penting dalam pembelajaran bahasa Inggris, di mana penguasaan yang baik dapat membantu dalam berbagai aspek komunikasi (Mus'adah & Fachrurrazi, 2020). Manfaat dari memiliki kosakata yang luas meliputi kemampuan untuk menyampaikan maksud hati atau berkomunikasi dengan lebih efektif, meningkatkan kefasihan membaca, dan menjadi indikator intelegensi seseorang. Selain itu, kosakata yang kaya juga mendukung pengembangan kemampuan verbal dan spasial, yang esensial dalam proses belajar dan pengembangan kognitif anak (Amalinda & Widyasari, 2022). Kosakata yang terbatas, sebaliknya, dapat menjadi hambatan bagi siswa dalam belajar bahasa asing dan mempengaruhi motivasi mereka untuk terus belajar.

**Media Flash Card**

Flash card termasuk dalam kategori media visual, yang merupakan salah satu jenis media pembelajaran selain media audio dan audio-visual (Yanuarti et al., 2023). Flash card berbentuk kartu bergambar yang dapat digunakan oleh guru dan orang tua untuk meningkatkan berbagai aspek perkembangan bahasa anak, seperti kemampuan berbicara dan mengingat

(Fitriani et al., 2021). Gambar pada flash card membantu anak mengingat informasi dan mendorong imajinasi mereka. Kelebihan dari flash card antara lain: ukurannya kecil sehingga mudah dibawa dan digunakan di mana saja, praktis karena tidak memerlukan listrik atau keahlian khusus, serta kombinasi gambar dan teks yang membantu anak mengingat pesan yang disampaikan. Flash card juga dapat digunakan dalam berbagai permainan yang menarik, seperti mencari benda atau nama tertentu, sehingga dapat meningkatkan semangat belajar anak (Iffah et al., 2024).

Penggunaan flash card dalam pembelajaran dapat dilakukan melalui beberapa langkah. Pertama, siapkan flash card sesuai dengan materi yang akan diajarkan, misalnya kosakata hewan (Azhima et al., 2021). Anak-anak kemudian diminta duduk melingkar agar semua dapat melihat kartu yang ditunjukkan oleh guru. Selanjutnya, guru menunjukkan satu kartu dan bertanya kepada anak tentang gambar yang ada di kartu tersebut (Yantik et al., 2022). Guru menjelaskan nama hewan dalam bahasa Inggris, diikuti oleh anak-anak yang menirukan pengucapannya. Setelah itu, guru menguji setiap anak dengan menunjukkan tiga kosakata bahasa Inggris yang telah dipelajari. Di akhir sesi, guru mengulang materi dengan menunjukkan flash card kembali, dan anak-anak diharapkan dapat menyebutkan nama hewan dalam bahasa Inggris tanpa arahan dari guru (Wahyuni et al., 2020).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berdasarkan model spiral refleksi diri oleh Kemmis dan McTaggart, yang melibatkan siklus berulang dari

perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. PTK dipilih karena sesuai untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran (Gainau, 2016), khususnya dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun di RA Al-Muawanah. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus: pra tindakan untuk mengamati perkembangan tanpa media, tindakan menggunakan flash card sebagai alat bantu belajar, dan evaluasi hasil tindakan. Kolaborasi dengan wali kelas dan kepala sekolah menjadi bagian integral dalam proses perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi, dengan tujuan memperbaiki proses dan hasil pembelajaran secara berkelanjutan.

Penelitian ini menggunakan dua sumber data utama, yaitu data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi. Informan penelitian terdiri dari 16 orang, yaitu kepala sekolah, satu guru kelas, dan 14 anak. Sumber data sekunder berasal dari dokumentasi kegiatan selama penelitian.

Data dikumpulkan melalui beberapa tahapan, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi (Neolaka, 2014). Observasi dilakukan untuk mencatat semua hal yang terjadi selama penelitian, khususnya terkait perkembangan pengenalan kosa kata bahasa Inggris menggunakan media flash card pada anak. Observasi pra tindakan dilakukan pada 6 Mei 2024, yang menunjukkan bahwa 9 dari 14 siswa mengalami kesulitan dalam mengucapkan kosa kata bahasa Inggris. Wawancara dilakukan dua kali, yakni pada 27 Januari 2024 dengan kepala sekolah mengenai pengenalan kosa kata, dan pada 19 Maret 2024 dengan wali kelas mengenai media yang akan digunakan. Dokumentasi berupa foto

dan video kegiatan juga dikumpulkan untuk bahan evaluasi. Subjek penelitian ini adalah anak kelas B di RA Al-Muawanah dengan usia 5-6 tahun, kepala sekolah, dan satu guru kelas, dengan total 15 partisipan. Objek penelitian adalah peningkatan pengenalan kosa kata bahasa Inggris melalui flash card pada anak usia 5-6 tahun di RA Al-Muawanah. Data dianalisis secara kualitatif dengan evaluasi kemampuan mengenal kosa kata berdasarkan skala persentase pencapaian, dimana siklus dihentikan jika mencapai 75%. Penelitian dilakukan pada Mei 2024 di RA Al-Muawanah, dengan jadwal kegiatan yang mencakup penyusunan proposal, instrumen, pelaksanaan siklus, pengolahan data, hingga penyusunan laporan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **Temuan dalam Pratindakan**

Penelitian ini dilaksanakan pada anak kelompok B berusia 5-6 tahun di RA Al-Muawanah, Tasikmalaya, dalam tiga siklus dengan setiap siklusnya melibatkan satu tindakan. Observasi awal pada 6 Mei 2024 menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal kosa kata bahasa Inggris menggunakan media flash card masih rendah. Dari hasil observasi, ditemukan bahwa rata-rata pencapaian kemampuan kosa kata adalah 37,9%, dengan 5 anak mulai berkembang (35,8%) dan 9 anak belum berkembang (64,2%). Skor maksimum yang dapat dicapai anak adalah 12, namun pencapaian rata-rata hanya 3,5 dari 12. Kategori penilaian menunjukkan bahwa sebagian besar anak berada dalam kategori Belum Berkembang (BB) dengan skor di bawah 25%. Untuk mencapai peningkatan yang memadai,

siklus akan dilanjutkan jika kemampuan anak tidak mencapai 75% pada evaluasi berikutnya.

#### **Data Siklus 1**

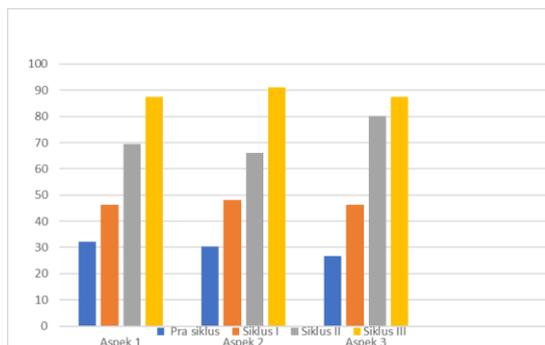
Kemampuan anak usia 5-6 tahun di RA Al-Muawanah dalam mengenal kosa kata bahasa Inggris menunjukkan kemajuan yang positif. Pada siklus 1, terdapat peningkatan dalam rata-rata pencapaian dari prasiklus. Kemajuan ini terlihat dari banyaknya anak yang termasuk dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan dan Mulai Berkembang, dengan sebagian besar anak menunjukkan kemampuan yang lebih baik dibandingkan sebelumnya. Hanya sedikit anak yang masih berada pada kategori Belum Berkembang. Jika pada evaluasi berikutnya anak-anak mencapai kemampuan pengenalan kosa kata bahasa Inggris sebesar 75%, maka siklus penelitian ini dianggap berhasil dan tidak perlu dilanjutkan.

#### **Data Siklus II**

Kemampuan anak usia 5-6 tahun di RA Al-Muawanah dalam memahami kosa kata bahasa Inggris menunjukkan perbaikan yang signifikan. Pada akhir siklus, terdapat peningkatan substansial dari hasil pra-siklus, dengan sebagian besar anak menunjukkan kemampuan yang sangat baik dalam mengenal kosa kata bahasa Inggris, bahkan tanpa instruksi tambahan dari guru. Sebagian kecil anak masih berada pada kategori berkembang sesuai harapan, namun secara keseluruhan, perkembangan kemampuan bahasa Inggris anak-anak menunjukkan kemajuan yang memuaskan.

**Rekapitulasi Data Hasil Siklus**

**Tabel 1**  
**Rekapitulasi Data Hasil Siklus**



Rekapitulasi data menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan anak dalam setiap aspek penilaian sepanjang siklus penelitian. Hasil observasi mengungkapkan bahwa baik aktivitas guru maupun anak mengalami perbaikan dari siklus I hingga siklus III. Hal ini terlihat jelas dari data yang disajikan, dengan penilaian terhadap anak dan guru menunjukkan hasil yang semakin baik di setiap siklus

**Pembahasan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan flash card secara signifikan meningkatkan kemampuan anak usia 5-6 tahun dalam mengenal kosa kata Bahasa Inggris di RA Al-Muawanah. Temuan ini sejalan dengan teori Piaget yang menyatakan bahwa masa usia dini adalah periode kritis untuk pengembangan bahasa dan kognitif, di mana media interaktif seperti flash card dapat mempercepat proses pembelajaran dengan menghubungkan gambar dengan kata-kata.

Dukungan dari penelitian Brown (2014) mempertegas bahwa paparan awal terhadap Bahasa Inggris meningkatkan kemampuan bahasa anak

secara efektif, sementara teori Swain (2000) menyoroti manfaat media visual dalam memfasilitasi pembelajaran bahasa. Flash card yang menyajikan gambar hewan membantu anak-anak mengingat kosakata lebih baik, yang terlihat dari peningkatan hasil pada setiap siklus.

Teori motivasi Deci dan Ryan (2000) juga relevan di sini, karena flash card menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan memotivasi anak-anak untuk berpartisipasi aktif. Secara keseluruhan, penggunaan flash card terbukti efektif dalam memperbaiki penguasaan kosa kata Bahasa Inggris pada anak usia dini, mendukung pembelajaran bahasa yang lebih baik dan menyenangkan.

**KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan flash card secara efektif meningkatkan kemampuan anak usia 5-6 tahun dalam mengenal kosa kata Bahasa Inggris di RA Al-Muawanah. Selama siklus penelitian, terjadi peningkatan signifikan dalam kemampuan anak-anak untuk menirukan kosakata, menyebutkan nama hewan, dan menunjukkan gambar yang diminta. Peningkatan ini terlihat pada setiap siklus, dengan hasil akhir menunjukkan bahwa sebagian besar anak telah mencapai tingkat perkembangan yang sangat baik. Flash card, sebagai media pembelajaran yang visual dan interaktif, terbukti mampu menarik perhatian anak dan mendukung proses pembelajaran bahasa Inggris dengan lebih efektif.

**DAFTAR PUSTKA**

Agustina, T., Nur, F., Fitriany, F., & Napitupulu, R. (2022). Pembelajaran Kosakata Bahasa

- Inggris Menggunakan Wordwall. In *Joong-Ki: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Aini, K., & Supandi, S. (2023). PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN: Kajian Tematik Pendidikan Anak. *Journal of Education Partner*. <http://journal.dewanpendidikanpa.mekasan.com/index.php/jep/article/view/66>
- Amalinda, K. N., & Widyasari, C. (2022). Efektivitas Buku Ajar Happy Thinking Unit II My Family untuk Meningkatkan Kosakata Awal Anak Usia Dini. In ... : *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. scholar.archive.org. <https://scholar.archive.org/work/kbj7lgizlng2fmd3kdicezcgd4/access/wayback/https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/download/2786/pdf>
- Asadi, H., & Suryana, D. (2020). Studi deskriptif pengaruh permainan Snakes and Ladders terhadap pengenalan kosakata bahasa Inggris anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/802>
- Azhima, I., Meilanie, R. S. M., & ... (2021). Penggunaan media flashcard untuk mengenalkan matematika permulaan pada anak usia dini. In *Jurnal Obsesi: Jurnal ...* scholar.archive.org. <https://scholar.archive.org/work/synqrhk2vexbocqywbgifyru4/access/wayback/https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/download/1091/pdf>
- Dini, J. (2022a). Implementasi Pengenalan Kosakata Bahasa Arab pada Anak Usia 5-6 Tahun. In *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. scholar.archive.org. <https://scholar.archive.org/work/hlot75w6orbvpegqad5rn7p6xq/access/wayback/https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/download/1916/pdf>
- Dini, J. (2022b). Urgensi bahasa inggris dikembangkan sejak anak usia dini. In *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. scholar.archive.org. <https://scholar.archive.org/work/hlot75w6orbvpegqad5rn7p6xq/access/wayback/https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/download/1916/pdf>
- Firdaus, M., & Muryanti, E. (2020). Games edukasi bahasa inggris untuk pengembangan kosakata bahasa inggris pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/588>
- Fitriani, H., Imanda, R., Rahmi, A., & ... (2021). The development of flashcard learning media based on make a match on colloid. *International Journal for ...* <https://ojs.unimal.ac.id/ijevs/article/view/6069>
- Gainau, M. B. (2016). *Pengantar metode penelitian*. books.google.com. [https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=L40pEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=metode+penelitian&ots=jhc1ya8eTw&sig=xVyyqDKXcxW\\_2XEshkD\\_7iEwL16o](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=L40pEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=metode+penelitian&ots=jhc1ya8eTw&sig=xVyyqDKXcxW_2XEshkD_7iEwL16o)
- Iffah, N., Basyiruddin, B., Aman, M. S., & ... (2024). Development of Flash Card Instructional Media in the Context of Game-Based Volleyball Learning to Improve Collaboration Skills and Student Achievement. *JOSSAE (Journal of ...)*

- <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jossae/article/view/30083>
- Larasaty, G., Anggrarini, N., & ... (2022). "Fun English" sebagai Kegiatan dalam Pengajaran Bahasa Inggris untuk Anak Sekolah Dasar di Indramayu. *Room of Civil Society ...* <http://www.rcsdevelopment.org/index.php/rcsd/article/view/35>
- Maulida, U., Yuliani, R., & Anggraeni, I. (2022). PEMBELAJARAN MATEMATIKA TERPADU PADA ANAK USIA DINI. *Jurnal Anak Bangsa*. <http://jas.lppmbinabangsa.ac.id/index.php/home/article/view/24>
- Mukarromah, A. (2022). Pendidikan dan Moral Pada Anak Usia Dini. *Journal of Science and Education Research*. <http://jurnal.insanmulia.or.id/index.php/jsr/article/view/3>
- Mus'adah, N. laili, & Fachrurrazi, A. (2020). Pengaruh permainan kartu gambar pada pemerolehan kosa kata anak usia 5-6 tahun. In ... : *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. core.ac.uk. <https://core.ac.uk/download/pdf/539810285.pdf>
- Nasution, F., Siregar, A., Arini, T., & Zhani, V. U. (2023). Permasalahan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. In *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*.
- Neolaka, A. (2014). *Metode penelitian dan statistik*. openlibrary.telkomuniversity.ac.id. <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/101253/metode-penelitian-dan-statistik.html>
- Nur, M., & Anggraeni, I. (2023). How Early Children Understand Diversity in Social Interaction. *6th International Conference on Learning ...* <https://www.atlantispress.com/proceedings/iclique-22/125994837>
- Nurhayati, R. (2020). Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Undang-Undang No, 20 Tahun 2003 Dan Sistem Pendidikan Islam. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*. [http://al-afkar.com/index.php/Afkar\\_Journal/article/view/123](http://al-afkar.com/index.php/Afkar_Journal/article/view/123)
- Putri, A. D., & Suryana, D. (2022). Teori-Teori Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3747>
- Ragil, Y. A., Meilani, S. M., & Akbar, Z. (2020). Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. In ... *Pendidikan Anak Usia Dini*. scholar.archive.org. <https://scholar.archive.org/work/sp67fpwmine2reokdwnd6anuuy/access/wayback/https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/download/420/pdf>
- Rahma Mardia. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Loose Parts dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Anak Usia Dini Se - Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya. *Al-Marifah/ Journal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 1-23. <https://journal.iaitasik.ac.id/index.php/Al-Marifah/article/view/144/97>
- RSG, H. D. (2023). Pembelajaran kosa kata bahasa inggris untuk anak didik usia 4-5 tahun. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*. <https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/JUBPI/article/view/918>

- Sinaga, S. I., & Intan, F. R. (2023). Implementasi Pengembangan Bahasa Inggris Anak melalui Media Tebak Gambar "Siapa Aku" Anak Usia Dini. ... : *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.  
<https://murhum.ppjpaud.org/index.php/murhum/article/view/361>
- Siregar, H. R. N., Hasibuan, K., & Handayani, F. R. (2023). Pelatihan kosakata bahasa Inggris mengenai cuci tangan 6 langkah sebagai perilaku hidup bersih dan sehat di SDN 200120 Padangsidempuan. In *Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat* ....
- Wahyuni, D., Jubaidah, A., Anitasari, D., Jarwanti, J., & ... (n.d.). Introduction to Gender in Early Childhood Assisted by Flash Card Media. *Cakrawala Dini: Jurnal* ....  
<https://ejournal.upi.edu/index.php/cakrawaladini/article/view/65921>
- Wirasti, R. I., & Hazizah, N. (2020). PENGETAHUAN MNEMONIK GURU DALAM MENINGKATKAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS ANAK TAMAN KANAK-KANAK DI GUGUS VI KECAMATAN KOTO .... *INCARE, International Journal of* ...  
<http://www.ejournal.ijshs.org/index.php/incare/article/view/67>
- Yantik, F., Sutrisno, S., & Wiryanto, W. (2022). Desain Media Pembelajaran Flash Card Math dengan Strategi Teams Achievement Division (STAD) terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Himpunan. *Jurnal Basicedu*.  
<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/2624>
- Yanuarti, R., Al-Faruq, H. A., & ... (2023). Flashcard Digital Berbasis Android Kosa Kata Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Dini. In *Jurnal Abdimas PHB* ...  
[scholar.archive.org](https://scholar.archive.org).  
<https://scholar.archive.org/work/67cljnxw4vczzmjz5znmzh65q/access/wayback/https://ejournal.polt ekharber.ac.id/index.php/abdimas/article/download/6054/pdf>
- Yusuf, R. N., Khoeri, N. Al, & ... (2023). Urgensi pendidikan anak usia dini bagi tumbuh kembang anak. *Plamboyan* ....  
<http://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/plamboyan/article/view/320>